

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah merupakan proses ilmiah yang mencakup sikap formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. <sup>1</sup>Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Di katakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan bermaksud menguji hipotesis tertentu. Terpilihnya sebagai penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan di antara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) Hal. 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 45.

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk angka-angka statistik yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung, untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

## 2. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat *Ex Post Facto*, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan sebagaimana adanya terhadap hal-hal yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian.<sup>3</sup> Pada penelitian *ex post facto* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

## B. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, melainkan selalu saling dipengaruhi dengan banyak

---

<sup>3</sup> Hendriati Agustiani, *Psikolog Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2009). Hal. 159.

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian...*, Hal. 60

variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*). Masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan inteligensi (IQ) ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ )
2. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar fiqih.

### **C. Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>5</sup> Populasi merupakan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.<sup>6</sup> Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi harus didefinisikan

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hal. 53

<sup>6</sup> McCall dalam Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 1999), Hal. 133

dengan jelas dan obyek yang menjadi sarana penelitian harus dijelaskan secara spesifik. Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.<sup>7</sup>

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung

## **2. Sampel**

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan

---

<sup>7</sup>Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-eksperimental*, (Jogjakarta:Mitra Cendikia Offset, 2009), Hal. 4

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), Hal 173

sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran, peramalan, dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.<sup>9</sup>

Adapun yang menjadi sampel dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang dipilih secara acak kelas VIII. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VIII-A	30 Siswa
2.	VIII-B	30 Siswa
3.	VIII-C	31 Siswa
4.	VIII-D	29 Siswa
5.	VIII-E	30 Siswa
6.	VIII-F	27 Siswa
7.	VIII-G	27 Siswa
JUMLAH		204

### 3. Sampling

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, di sini perlu penulis kemukakan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai

---

<sup>9</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Propros*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. ke-7, h. 55—56

berikut, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih,<sup>10</sup> pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengambil sampel lebih dari 25% yaitu 35%, 35% dari 204 siswa

$$(35:100) \times 204 = 71,4 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \text{ siswa.}$$

Dari 71 siswa ini dibagi dalam 7 kelas, di mana satu kelas digunakan untuk uji coba instrumen penelitian, yaitu kelas VIIIE sejumlah 30 siswa.

Dari pendapat Suharsimi di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam sebuah populasi yang besar, sampel dapat diambil sebagian dari jumlah populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak (*random sampling*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik random sampling yaitu suatu teknik untuk mengambil sampel dari populasi dengan cara random atau secara acak.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hal 112

**Tabel 3.2 jumlah sampel**

NO.	KELAS	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1.	VIII A	30 Siswa	12 Siswa
2.	VIII B	30 Siswa	12 Siswa
3.	VIII C	31 Siswa	11 Siswa
4.	VIII D	29 Siswa	12 Siswa
5.	VIII F	27 Siswa	12 Siswa
6.	VIII G	27 Siswa	12 Siswa
Total		204 Siswa	71 Siswa

**D. Kisi Instrumen**

Penelitian ini ada 3 variabel, yaitu variabel kecerdasan inteligensi (IQ), variabel motivasi belajar siswa dan juga prestasi belajar fiqih. Dari variabel dikembangkan butir-butir instrumen melalui beberapa tahapan. Dalam instrumen ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen**

variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item
Motivasi Belajar Siswa <sup>11</sup>	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1,2
		Memeriksa kelengkapan tugas	3

<sup>11</sup> M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2006). Hal. 80

	Ulet	Optimis dalam menjawab pertanyaan dari guru	4
		Bertanya kepada guru	5,6
		Mencari informasi untuk penunjang pembelajaran	7
	Mandiri	Menyusun jadwal belajar	8
		Mencatat ketika pelajaran	9,10,

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>12</sup>

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik<sup>13</sup> adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti telah

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hal 199

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras. 2011). Hal. 81

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal 144-145



mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I. selain itu untuk menguji validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada sebagian siswa kelas VIII E sebanyak 30 siswa. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (try out) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.<sup>15</sup>

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, termasuk validitas internal yang diuji dengan cara melakukan analisis butir . Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total<sup>17</sup> Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *Korelasi Product Moment*. Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka valid.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hal 145

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hal 146

<sup>17</sup> *Ibid.*, Hal 153

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>18</sup>

Secara garis besar, ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Karena perhitungan reliabel tidaknya instrumen dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari instrumen, maka menghasilkan reliabilitas internal.

Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Ada bermacam-macam cara untuk mengetahui reliabilitas internal. Pemilihan sesuatu teknik didasarkan atas bentuk instrumen maupun selera peneliti.<sup>19</sup> Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hal 154

<sup>19</sup> *Ibid.*, Hal 155-156

10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1 – 3, 1 – 5 atau 1 – 7 dan seterusnya. Contohnya untuk mengukur reliabilitas angket atau soal bentuk uraian.<sup>20</sup>

### 3. Skala

Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian motivasi, yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi belajar siswa dan menggunakan instrumen pengambilan data berupa angket yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4 keterangan angket**

KETERANGAN	SKOR
SS : Sangat Sering	4
SR : Sering	3
KD : Kadang-Kadang	2
TD : Tidak Pernah	1

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hal 157

<sup>21</sup> Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2010) Hal. 105.

**Tabel 3.5 chaecklist Angket**

No.	Pernyataan	SS	SR	KD	TP

## F. Data Dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan. dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>22</sup>

### 2. Sumber data

Menurut sumbernya, data dapat didarkan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data interen adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, Hal. 79

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.<sup>23</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah data yang diambil dari MTsN 3 Tulungagung baik data primer maupun data sekunder

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>24</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, Hal. 80

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hal. 83

dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan suatu peristiwa atau menyajikan Akunting.<sup>25</sup> Merupakan satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan MTsN 3 Tulungagung.

## 2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu cara atau teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden<sup>26</sup>. Angket dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa tentang permasalahan yang diteliti.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, Hal. 89

<sup>26</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ombak Anggota Ikapi, 2012), Hal. 166

penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.<sup>27</sup>

Ada dua tahapan dalam analisis data pada penelitian ini di antaranya adalah:<sup>28</sup>

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengolahan data, adapun caranya adalah sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

2. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..... Hal 96

<sup>28</sup> *Ibid.*, Hal 93-94

diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

### 3. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap Subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat Option (Pilihan).

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>29</sup> Statistik Inferensial, (sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>30</sup> Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris.<sup>31</sup>

Selanjutnya pada tahap kedua dalam melakukan analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun data-data /

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 207

<sup>30</sup> *Ibid.*, Hal. 209

<sup>31</sup> *Ibid.*, Hal. 210



hipotesis penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ),...( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Data yang diperoleh peneliti di lapangan akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi, penyajian data dari yang terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing.

2. Uji Prasyarat

- a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linear apabila:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

3. Uji asumsi klasik.

a. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data heteroskedastisitas ataupun tidak. Uji regresi dapat dilakukan jika data tidak heteroskedastisitas. Data tidak heteroskedastisitas jika:

(1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) Titik-titik data tidak menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, (3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan linier satu sama lain (multikolinieritas). Jika terjadi hubungan linier antar variabel bebas akan membuat prediksi atas variabel terikat menjadi bias

karena terjadi masalah hubungan di antara variabel bebasnya. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

#### 4. Pengujian hipotesis

##### a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam uji linier sederhana ini.

---

<sup>32</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 63.

b) Analisis Regresi ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam analisis regresi ganda ini.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, Hal. 64